

**IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN
NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT)
PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA
DI MI TASMIRUSSIBYAN KECAMATAN KEMRANJEN
KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh:
KHAIRUN NISA
NIM. 1323305061**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2017**

**IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN *NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT)* PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA
DI MI TASMIRUSSIBYAN KECAMATAN KEMRANJEN
KABUPATEN BANYUMAS**

Khairun Nisa

NIM. 1323305061

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Strategi pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* merupakan salah satu pembelajaran kooperatif dimana pelaksanaannya melalui beberapa langkah yakni, pembuatan kelompok dimana setiap anggota dalam kelompok diberi nomor dengan tujuan untuk mengecek pemahaman siswa dalam mempelajari materi tertentu, pemberian tugas dan diskusi kelompok, serta penunjukan nomor yang sama dari setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi. Tujuan dari NHT adalah memberi kesempatan kepada siswa untuk saling berbagi gagasan dan mempertimbangkan jawaban paling tepat. Selain itu untuk meningkatkan kerja sama siswa. NHT juga bisa diterapkan untuk semua mata pelajaran dan tingkatan kelas.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi strategi pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* pada mata pelajaran matematika di kelas IV dan kelas V MI Tasmirussibyan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan jenis penelitian kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian dianalisis dengan menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi strategi pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* pada mata pelajaran matematika dengan langkah-langkah pembagian kelompok dan penomoran, pemberian tugas dan diskusi, penunjukan nomor dan presentasi, serta kesimpulan yang dapat berjalan dengan baik. Hal ini terlihat ketika pembelajaran terjadi siswa cenderung aktif dan berpartisipasi dengan baik. Mereka saling membantu dan bekerja sama sesama anggota kelompok dan memiliki antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Kata Kunci: *Numbered Head Together (NHT)*, Mata Pelajaran Matematika

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional.....	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat.....	9
E. Kajian Pustaka	9
F. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Konsep Dasar Strategi <i>Numbered Head Together (NHT)</i>	14
1. Pengertian Strategi <i>Numbered Head Together (NHT)</i>	14
2. Langkah-Langkah Penerapan Strategi <i>Numbered Head Together (NHT)</i>	16

3. Kelebihan dan Kekurangan Strategi <i>Numbered Head Together (NHT)</i>	21
B. Prinsip-Prinsip Strategi Pembelajaran Kooperatif.....	21
C. Konsep Dasar Pembelajaran Matematika di SD/MI.....	23
1. Pengertian Mata Pelajaran Matematika di SD/MI.....	23
2. Pembelajaran Matematika.....	26
3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Matematika di SD/MI.....	27
4. Tujuan Mata Pelajaran Matematika di SD/MI.....	28
D. Karakteristik Siswa SD/MI	31
E. Implementasi Strategi <i>Numbered Head Together (NHT)</i> pada Mata Pelajaran Matematika.....	34

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	40
B. Lokasi Penelitian	41
C. Subyek Penelitian	41
D. Obyek Penelitian	43
E. Metode Pengumpulan Data	43
1. Metode Observasi	43
2. Metode Wawancara	43
3. Metode Dokumentasi.....	44
F. Metode Analisis Data	45
1. Reduksi Data (<i>Data Reduction</i>).....	45
2. Penyajian Data (<i>Data Display</i>).....	45

3. Menarik Kesimpulan (<i>Conclusion</i>).....	46
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	46
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Penyajian Data.....	47
1. Tujuan Pembelajaran Matematika Menggunakan Strategi <i>Numbered Head Together (NHT)</i>	47
2. Langkah-langkah Strategi <i>Numbered Head Together (NHT)</i> pada Mata Pelajaran Matematika	48
3. Implementasi Strategi Pembelajaran <i>Numbered Head Together (NHT)</i> di kelas IV.....	50
4. Implementasi Strategi Pembelajaran <i>Numbered Head Together (NHT)</i> di Kelas V	62
B. Analisis Data	75
C. Faktor Pendukung dan Penghambat	83
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	86
B. Saran-saran	87
C. Kata Penutup	87
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam proses pembelajaran sering kali siswa kurang aktif dalam berpartisipasi mengikuti proses pembelajaran. Hal ini terjadi karena banyak hal. Dari segi guru kurang menciptakan stimulus terhadap siswa sehingga siswa hanya duduk, diam dan dengar. Sedang dari siswa sendiri dikarenakan kurangnya motivasi belajar. Misalnya pada mata pelajaran matematika yakni mata pelajaran yang membahas tentang angka-angka atau bilangan-bilangan yang memiliki peran dalam pembentukan logika berpikir anak. Namun pada mata pelajaran ini kurang disukai oleh banyak siswa, dikarenakan metode dan pendekatan pembelajaran yang dilakukan kurang tepat sehingga matematika menjadi pelajaran yang dianggap susah dan akhirnya tidak disukai.¹ Hal ini menyebabkan siswa tidak memiliki motivasi belajar sehingga berimplikasi pada rendahnya hasil belajar matematika tersebut. Oleh karena itu dalam pembelajaran matematika guru hendaknya lebih memilih berbagai variasi pendekatan, strategi, metode yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang direncanakan.²

Strategi pembelajaran kooperatif merupakan suatu sikap atau perilaku bersama dalam bekerja atau membantu di antara sesama dalam struktur kerja sama yang teratur dalam kelompok, yang terdiri dari dua orang atau lebih dimana

¹ Fatimah, *Matematika Asyik dengan Metode Pemodelan*, (Bandung: Dar Mizan, 2009), hlm. 4.

² Dartanto & Muljo Rahardjo, *Model Pembelajaran Inovatif*, (Yogyakarta: Gava Media, 2012), hlm. 240.

keberhasilan kerja sangat dipengaruhi oleh keterlibatan dari setiap anggota kelompok itu sendiri³. Menurut beberapa penelitian disebutkan bahwa dengan strategi kooperatif, siswa dapat meningkatkan prestasi belajar dan mampu membangun serta meningkatkan hubungan sosial, mendidik siswa untuk menerima perbedaan, serta mampu meningkatkan harga diri siswa.⁴ Salah satunya adalah penelitian yang telah dilakukan Stahl (1992) yang menyatakan bahwa penggunaan model *cooperative learning* mendorong tumbuhnya sikap kesetiakawanan dan keterbukaan diantara siswa. Penelitian ini juga menemukan bahwa model tersebut mendorong ketercapaian tujuan pembelajaran dan nilai-nilai sosial dalam pendidikan sosial studies.⁵ Dengan demikian, strategi pembelajaran kooperatif dapat diterapkan dalam proses pembelajaran guna meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Salah satu strategi yang tergolong strategi pembelajaran kooperatif adalah strategi *Numbered Head Together* (NHT) atau yang dikenal dengan Kepala Bernomor.⁶ *Numbered Head Together* (NHT) adalah salah satu tipe dari pembelajaran kooperatif dengan sintaks: pengarahan, buat kelompok heterogen dan tiap siswa memiliki nomor tertentu, berikan persolan materi bahan ajar, bekerja kelompok dan presentasi sesuai nomor yang ditunjuk.⁷ NHT pada dasarnya merupakan varian dari diskusi kelompok. Tujuan dari NHT adalah memberi kesempatan kepada siswa untuk saling berbagi gagasan dan

³ Etin, Solihatun, *Strategi Pembelajaran PPKN*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hlm. 102.

⁴ Rudi Hartono, *Ragam Model Mengajar yang Mudah Diterima Murid*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2013), hlm. 102.

⁵ Etin, Solihatun, *Strategi Pembelajaran PPKN*, hlm. 115.

⁶ Hamzah, *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 82.

⁷ Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2012), hlm.169.

mempertimbangkan jawaban yang paling tepat. Selain itu untuk meningkatkan kerja sama siswa, NHT juga bisa diterapkan untuk semua mata pelajaran dan tingkatan kelas.⁸

Pada strategi ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja siswa dalam menyelesaikan tugas, terbentuknya sikap menerima teman-temannya yang mempunyai latar belakang yang berbeda dan dapat mengembangkan keterampilan sosial yakni berbagi tugas, aktif bertanya, menghargai pendapat orang lain dan menjelaskan ide atau pendapat.⁹ Meningkatnya kinerja siswa dan adanya interaksi antar siswa dapat membangkitkan motivasi belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut: (1) adanya hasrat dan keinginan berhasil, (2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, (3) adanya harapan dan cita-cita masa depan, (4) adanya penghargaan dalam belajar, (5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, (6) adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik.¹⁰ Siswa yang dapat belajar dengan baik, besar kemungkinan akan berimplikasi pada hasil belajarnya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan oleh Setyowati mahasiswi Universitas Negeri Semarang dalam skripsinya yang berjudul “*Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMPN Semarang*”.

⁸ Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 203.

⁹ Daryanto, *Inovasi Pembelajaran Efektif*, (Bandung: Rama Widya, 2013), hlm. 416.

¹⁰ Hamzah, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, hlm. 23.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang terdapat pada setiap jenjang pendidikan, dimulai dari jenjang pendidikan dasar sampai jenjang pendidikan atas. Matematika didefinisikan sebagai ilmu bilangan, alat dalam mencari solusi berbagai masalah dalam kehidupan sehari-hari.¹¹ Hakikat konsep matematika yaitu hakikat bilangan, hakikat operasi, hakikat pengukuran, hakikat geometri dan hakikat pemecahan masalah.¹² Tujuan mempelajari matematika di Madrasah Ibtidaiyah adalah menjadikan siswa mampu menemukan suatu cara penyelesaian dalam pembelajaran di kelas maupun dalam kehidupan sehari-hari baik secara teori maupun secara praktis.

Madrasah Ibtidaiyah Tasmirusibyan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas merupakan sebuah lembaga pendidikan yang terletak di sebuah gerumbul yang masuk dalam wilayah desa Sidamulya Kecamatan Kemranjen. Madrasah Ibtidaiyah ini dalam proses pembelajaran selalu menggunakan beberapa strategi. Pada kelas atas yakni kelas IV dan kelas V dalam pembelajaran matematika biasanya menggunakan strategi NHT. Menurut wali kelas dan sekaligus pengampu mata pelajaran matematika menyatakan bahwa dengan menggunakan strategi pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dapat membantu guru meningkatkan motivasi belajar dan keaktifan siswa pada proses pembelajaran di kelas. Motivasi belajar tersebut tercipta melalui adanya penomoran yang memiliki beberapa fungsi, salah satunya adalah untuk memberikan penilaian secara langsung. Dengan hal tersebut siswa menjadi

¹¹ Abdul Halim Fathani, *Matematika Hakikat dan Logika*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2009), hlm. 24.

¹² Tombokan Runtukahu dan Selpius Kandou, *Pembelajaran Matematika Dasar bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 45.

termotivasi belajar yang serius supaya mendapatkan nilai di nomor yang siswa kenakan. Selain itu motivasi siswa tercipta melalui kesempatan menjadi ketua kelompok secara bergantian. Sehingga siswa yang biasanya malu, pendiam dan kurang percaya diri akan merasa lebih dihargai eksistensinya. Sedangkan keaktifan siswa terlihat melalui diskusi dalam kelompok dimana siswa saling bertanya baik kepada siswa lain maupun kepada guru. Serta semua siswa diberikan kesempatan untuk maju dan menjawab pertanyaan yang diberikan guru. Menurut wali kelas, beliau memilih strategi ini karena pada dasarnya NHT merupakan varian dari diskusi kelompok pada umumnya. Namun karena dikemas menjadi lebih menarik sehingga strategi ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Selain itu NHT bisa digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia anak didik. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Anita Lie bahwa NHT (Kepala Bernomor) dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling membagi ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat. Selain itu dapat juga mendorong siswa untuk meningkatkan semangat kerja sama mereka, serta dapat digunakan dalam semua mata pelajaran dan semua tingkatan kelas.¹³

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas IV dan kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Tasmirussibyan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas pada hari Selasa, 11 Oktober 2016 diperoleh info bahwa strategi pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) sering digunakan dalam beberapa mata pelajaran di kelas atas, namun yang memiliki implikasi lebih besar adalah

¹³ Anita Lie, *Teknik-Teknik Pembelajaran Cooperative Learning*, (Jakarta: PT Grasindo, 2008), hlm. 59.

pada pelajaran matematika yakni terjadi peningkatan motivasi dan keaktifan siswa yang cukup tinggi sehingga berimplikasi juga pada peningkatan hasil belajar. Penggunaan strategi NHT pada mata pelajaran matematika pun dikemas sangat kreatif dan variatif oleh guru seperti adanya pretest, pemberian kesempatan kepada semua siswa untuk menjadi ketua kelompok yang nantinya akan mempresentasikan hasil diskusi, memastikan semua anggota kelompok harus memahami jawabannya dengan pertanyaan lisan, dan penilaian langsung di nomor yang dikenakan.

Dengan hal ini peneliti memiliki ketertarikan melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Tasmirusibyan karena di MI tersebut dalam melakukan proses pembelajaran tidak hanya menggunakan strategi konvensional namun juga menggunakan strategi-strategi kontemporer. Khususnya pada mata pelajaran matematika menggunakan strategi pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dengan sangat kreatif dan variatif dimana strategi tersebut dapat meningkatkan motivasi belajar dan keaktifan siswa pada mata pelajaran matematika sehingga berimplikasi pada hasil belajar mata pelajaran matematika.

Berdasarkan hasil observasi tersebut, penulis menyimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran dibutuhkan adanya strategi pembelajaran yang tepat untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Dengan adanya strategi yang variatif, keterlibatan langsung siswa dan menyenangkan dapat menumbuhkan minat dan motivasi belajar siswa sehingga mencapai keberhasilan hasil belajar siswa.

B. Definisi Operasional

Untuk memahami kekeliruan dalam memahami skripsi ini maka penulis memberikan penjelasan mengenai beberapa istilah yang terkandung dalam skripsi ini.

1. Implementasi

Implementasi adalah suatu penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap.¹⁴

Menurut penulis implementasi adalah penerapan suatu ide, konsep atau gagasan dalam tindakan atau aktifitas nyata. Sedangkan implementasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pelaksanaan atau penerapan berupa aktifitas guru dengan menggunakan strategi *Numbered Head Together* (NHT).

2. *Numbered Head Together* (NHT)

Strategi *Numbered Head Together* (NHT) merupakan salah satu pembelajaran kooperatif dengan sintaks (prinsip dan peraturan yang terstruktur) : pengarahan, buat kelompok heterogen dan tiap siswa memiliki nomor tertentu, berikan persoalan materi bahan ajar kemudian presentasi.¹⁵

Menurut penulis strategi *Numbered Head Together* (NHT) adalah salah satu strategi pembelajaran kooperatif dimana dalam pembelajaran ini siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, tiap anggota dalam kelompok memakai kepala bernomor, melakukan diskusi dan beberapa siswa dalam tiap kelompok maju ke depan untuk mempresentasikan hasil diskusi.

¹⁴ Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep Karakteristik dan Implementasi*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2003), hlm. 93.

¹⁵ Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, hlm. 169.

3. Mata Pelajaran Matematika

Matematika menurut KBBI adalah ilmu tentang bilangan, hubungan antara tentang bilangan dan prosedur operasional yang digunakan dalam penyelesaian masalah mengenai bilangan. Matematika juga merupakan ilmu pengetahuan tentang penalaran yang logis dan masalah yang berhubungan dengan bilangan.¹⁶

4. MI Tasmirussibyan

MI Tasmirussibyan merupakan salah satu lembaga pendidikan dasar yang terdapat di Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas.

Dari definisi di atas maka yang dimaksud dalam penelitian ini dengan judul “Implementasi Strategi Pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* pada Mata Pelajaran Matematika di MI Tasmirussibyan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas” adalah suatu penelitian tentang strategi pembelajaran NHT yang dilakukan oleh guru pada mata pelajaran matematika kelas atas, khususnya kelas IV dan kelas V di MI Tasmirussibyan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka penulis merumuskan permasalahan ini adalah “Bagaimana Implementasi Strategi Pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* pada Mata Pelajaran Matematika di MI Tasmirussibyan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas?”

¹⁶ Abdul Halim Fathani, *Matematika Hakikat dan Logika*, hlm. 24.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:
 - a. Untuk mendeskripsikan bagaimana proses implementasi strategi pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* pada mata pelajaran Matematika di MI Tasmirusibyan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas.
 - b. Untuk menganalisis tentang strategi penggunaan strategi pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* pada mata pelajaran Matematika di MI Tasmirusibyan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas.
2. Manfaat penelitian
 - a. Menambah wawasan bagi penulis dan pembaca tentang strategi penggunaan strategi pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* pada mata pelajaran Matematika.
 - b. Sebagai model alternatif implementasi bagi para guru dalam melakukan pembelajaran matematika.
 - c. Sebagai pemenuhan tugas akhir pada jenjang S-I FTIK IAIN Purwokerto.

E. Telaah Pustaka

Telaah pustaka merupakan bagian yang mengungkapkan tentang teori atau hasil penelitian yang pernah dilakukan. Dalam observasi pendahuluan ini, penulis menemukan beberapa penelitian yang memiliki kemiripan dengan observasi pendahuluan ini, yaitu sebagai berikut:

Pertama, skripsi yang disusun oleh Ni'mah Khiyarotun Nisa, dalam skripsi ini menyimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn setelah menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)*.¹⁷

Kedua, skripsi yang disusun oleh Nur Afiani, dalam skripsi ini ditemukan bahwa adanya strategi pembelajaran kooperatif dapat berimplikasi pada pemahaman belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas III.¹⁸

Ketiga, skripsi yang disusun oleh Ganjar Abdul Fatah, dalam skripsi ini dijelaskan bahwa strategi pembelajaran kooperatif dapat menciptakan partisipasi aktif siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.¹⁹

Berdasarkan dari ketiga penelitian di atas, maka observasi pendahuluan ini memiliki kesamaan. Pada skripsi pertama, dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)* terjadi peningkatan hasil belajar siswa. Namun perbedaannya pada mata pelajaran tersebut pada mata pelajaran PKn, sedangkan dalam penelitian penulis pada mata pelajaran matematika. Pada skripsi kedua, penggunaan strategi pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan pemahaman siswa sehingga berpengaruh pada hasil belajar siswa. Dalam hal ini strategi *Numbered Head Together (NHT)*

¹⁷ Ni'mah Khiyarotun Nisa, "*Strategi Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together (NHT) untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKN Pokok Bahasan Sistem Pemerintahan Republik Indonesia Kelas VI MI Ma'arif NU 02 Karang Klesem Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015*", (IAIN Purwokerto, 2015), hlm. vii.

¹⁸ Nur Afiani, "*Implementasi Strategi Index Card Match pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III di Madrasah Ibtidaiyah P2A Meri Kutasari Purbalingga Tahun Pelajaran 2015/2016*", (IAIN Purwokerto, 2016), hlm. vii.

¹⁹ Ganjar Abdul Fatah, "*Implementasi Strategi Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Jigsaw pada Pembelajaran PKN Kelas IV MI Muhammadiyah Beji Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2015/2016*" (IAIN Purwokerto, 2016), hlm. vii.

merupakan salah satu strategi pembelajaran kooperatif. Pada skripsi ketiga, penggunaan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa sehingga meningkat pula motivasi dan hasil belajar siswa. Dalam hal ini strategi *Numbered Head Together (NHT)* merupakan salah satu pembelajaran kooperatif seperti strategi *Jigsaw* namun terdapat persamaan dan perbedaan dalam teknik pelaksanaannya. Sedangkan perbedaannya pada mata pelajaran PKn dengan mata pelajaran matematika pada penelitian penulis. Namun dalam observasi pendahuluan ini peningkatannya tidak cukup signifikan seperti ketiga penelitian tersebut. Dalam observasi ini peningkatan hasil belajar masih pada taraf baik, belum mencapai baik sekali. Namun keaktifan, minat dan motivasi belajar siswa pada pembelajaran matematika dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)* cukup berpengaruh besar. Dimana siswa memiliki minat dan motivasi yang cukup tinggi pada mata pelajaran matematika.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam pembahasan penelitian ini, secara garis besar penulis membagi menjadi lima bab. Adapun sistematikanya sebagai berikut.

Pada bagian awal skripsi terdiri dari judul, pernyataan keaslian, nota dinas pembimbing, halaman motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran dan abstrak.

Bab pertama, yaitu Bab Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, kajian pustaka dan sistematika.

Bab kedua, yaitu Bab yang berisi landasan teori tentang konsep dasar strategi pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* meliputi: pengertian *Numbered Head Together (NHT)*, langkah-langkah strategi *Numbered Head Together (NHT)*, kelebihan dan kekurangan strategi *Numbered Head Together (NHT)*. Konsep dasar mata pelajaran matematika meliputi: pengertian mata pelajaran matematika, pembelajaran matematika, tujuan pembelajaran matematika, ruang lingkup mata pelajaran matematika di SD/MI, tujuan pembelajaran matematika. Karakteristik siswa MI/SD kelas IV dan V serta implementasi strategi *Numbered Head Together (NHT)* pada mata pelajaran matematika meliputi: perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi strategi *Numbered Head Together (NHT)* pada mata pelajaran matematika.

Bab ketiga, yaitu Bab yang membahas tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, metode analisis data dan teknik triangulasi.

Bab keempat, yaitu Bab yang berisi tentang uraian Hasil Penelitian yang meliputi Penyajian dan Pembahasan: perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi strategi *Numbered Head Together (NHT)* pada pembelajaran matematika di Madrasah Ibtidaiyah Tasmirussibyan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas.

Bab kelima, pada Bab ini berisi tentang kesimpulan atau jawaban dari rumusan masalah, saran-saran dan kata penutup.

Bagian terakhir penelitian terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

Demikianlah sistematika penulisan skripsi yang akan penulis sajikan, semoga dapat mempermudah dalam memahami isi skripsi ini.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data-data dan analisa mengenai penerapan strategi NHT dalam pembelajaran matematika kelas IV dan kelas V di MI Tasmirusibyan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas dapat peneliti simpulkan bahwa penerapan strategi NHT dalam pembelajaran matematika pada kelas IV dan kelas V di MI Tasmirusibyan sebagai berikut:

Sebelum memulai pelajaran terlebih dahulu siswa bersama-sama menghafalkan perkalian. Setelah itu guru melakukan pretest untuk mengetahui pengetahuan dasar siswa mengenai materi yang akan dipelajari. Namun di kelas IV untuk mengukur pengetahuan dasar siswa hanya melalui apersepsi, tanpa dilakukan pretest terlebih dahulu. Kemudian pembagian kelompok dan penomoran, pembagian tugas dan diskusi, penunjukan nomor dan presentasi serta kesimpulan.

Pada kelas IV guru lebih menitikberatkan metode ceramah sedangkan strategi *Numbered Head Together (NHT)* digunakan supaya tercipta interaksi antar siswa untuk belajar bersama secara heterogen. Dapat dimungkinkan kelancaran penguasaan materi di kelas IV lebih dipengaruhi oleh ceramah yang diberikan guru pada pembelajaran matematika di pertemuan sebelumnya. Sementara kelancaran penguasaan materi di kelas V dapat dipengaruhi oleh strategi *Numbered Head Together (NHT)*. Idealnya pembelajaran matematika

menggunakan strategi *Numbered Head Together (NHT)* terlaksana di kelas V. Dimana setiap tahap pelaksanaannya merupakan bagian dari strategi *Numbered Head Together (NHT)*.

Pembelajaran matematika menggunakan strategi *Numbered Head Together (NHT)* mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam mengikuti pembelajaran matematika.

B. Saran-saran

Saran-saran yang peneliti berikan di sini hanya sebagai sumbangan pikiran, yang dapat untuk dipertimbangkan dari pihak MI Tasmirussibyan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas khususnya guru kelas IV dan kelas V dalam pembelajaran matematika. Saran-saran tersebut adalah:

1. Menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif dan menyenangkan.
2. Keberhasilan yang telah tercapai dijadikan sebagai landasan untuk meningkatkan keterampilan dalam mengajar.
3. Untuk penelitian selanjutnya, peneliti sarankan dilakukan uji keberhasilan pembelajaran matematika menggunakan strategi *Numbered Head Together (NHT)* dibandingkan dengan strategi pembelajaran konvensional atau ceramah.

C. Penutup

Alhamdulillahirobbil 'alamiin, puji syukur penulis panjatkan kepada Illahi Robbi, yang telah melimpahkan rahmat, taufiq serta hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini, meskipun masih dalam

bentuk yang sangat sederhana dan masih jauh dari sempurna baik isi maupun yang lainnya. Oleh karena itu, bimbingan, saran, dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiani, Nur 2016. *Implementasi Strategi Index Card Match pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III di Madrasah Ibtidaiyah P2A Meri Kutasari Purbalingga Tahun Pelajaran 2015/2016*. IAIN Purwokerto.
- Arends, Richard I. 2008. *Learning to Teach Belajar untuk Mengajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, Suharsimi 1993. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- B. Uno, Hamzah 2006. *Orientasi Baru dalam Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Badar, Trianto Ibnu 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif dan Kontekstual*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Daryanto & Muljo Rahardjo 2012. *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Gava Media.
- Daryanto 2013. *Inovasi Pembelajaran Efektif*. Bandung: Rama Widya.
- Desmita 2010. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fatah, Ganjar Abdul 2016. *Implementasi Strategi Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Jigsaw pada Pembelajaran PKN Kelas IV MI Muhammadiyah Beji Kecamatan Kedung banteng Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2015/2016*. IAIN Purwokerto.
- Fathani, Abdul Halim 2009. *Matematika Hakikat dan Logika*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fatimah 2009. *Matematika Asyik dengan Metode Pemodelan*. Bandung: Mizan Media Utama.
- Hamalik, Oemar 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008.
- Hamzah 2013. *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hariwijaya 2009. *Meningkatkan Kecerdasan Matematika*. TT: Tugupublisher, 2009.

- Hartono, Rudi 2013. *Ragam Model Mengajar yang Mudah Diterima Murid*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Heruman 2008. *Model Pembelajaran Matematika*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- <http://www.sarjanaku.com/2011/06/pengertian-matematika.html?m=0>. Diakses pada 28 Januari 2017.
- https://id.m.wikipedia.org/wiki/Tujuan_pendidikan. Diakses pada 29 Maret 2017.
- Huda, Miftahul 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran Isu Isu Metodis dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Komalasari, Kokom 2011. *Pembelajaran Kontekstual*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Lie, Anita 2008. *Teknik-Teknik Pembelajaran Cooperative Learning*. Jakarta: PT Grasindo.
- Muhsetyo, Gatot 2009. *Pembelajaran Matematika SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Mulyasa 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep Karakteristik dan Implementasi*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Ngalimun 2014. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Nisa, Ni'mah Khiyarotun 2015. *Strategi Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together (NHT) untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKN Pokok Bahasan Sistem Pemerintahan Republik Indonesia Kelas VI MI Ma'arif NU 02 Karang Klesem Kecamatan Pekuncen Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015*. IAIN Purwokerto.
- Runtukahu, Tombokan dan Selpius Kandou 2014. *Pembelajaran Matematika Dasar bagi Anak Berkesulitan Belajar* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Shoimin, Aris 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Soetjningsih, Chistiana Hari 2012. *Perkembangan Anak Sejak Pembuahan Sampai dengan Kanak-Kanak Akhir*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Solihatun, Etin 2012. *Strategi Pembelajaran PPKN*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Straus, Anselm dan Juliet Corbin 2013. *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Sugiyono 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Supani, Ibrahim 2009. *Strategi Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: Teras.
- Suprijono, Agus 2011. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Trianto 2012. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif Konsep Landasan dan Implementasinya pada KTSP*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Yamin, Martinis 2013. *Profesionalisasi Guru & Implementasi KTSP*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.